

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh antara kejelasan sasaran anggaran, partisipasi penyusunan anggaran, dan sistem pengendalian akuntansi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Yang menjadi obyek dalam penelitian adalah manajer menengah kebawah yaitu pejabat struktural seperti kepala badan, kepala dinas, kepala bagian, kepala sub-bagian, kepala sub-dinas, kepala seksi pada instansi pemerintah daerah Banjarnegara. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuesioner, kuesioner tersebut diberikan langsung kepada responden atau dengan melalui bagian tata usaha pada instansi terkait. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu *sample non probability* yang disesuaikan dengan kriteria atau pertimbangan tertentu.

Jumlah kuesioner yang tersebar adalah 140 ke seluruh instansi tetapi yang berhasil diterima dan dikembalikan adalah 84 kuesioner. Pengelolaan dan analisis data menggunakan metode regresi berganda dengan program SPSS 16.0. Pada hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara kejelasan sasaran anggaran, partisipasi penyusunan anggaran, dan sistem pengendalian akuntansi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah Banjarnegara. Dari pada hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kejelasan sasaran anggaran maka semakin tinggi pula tingkat penerapan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP), semakin tinggi tingkat partisipasi penyusunan anggaran maka semakin tinggi tingkat akuntabilitasnya, begitu dengan sistem pengendalian akuntansi semakin tinggi pengendalian akuntansi maka semakin tinggi tingkat akuntabilitasnya.

Kata kunci : kejelasan sasaran anggaran, partisipasi penyusunan anggaran, sistem pengendalian akuntansi, dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah.

ABSTRACT

This research is aim to look at the influence between clarity of budgeting target, budget arrangement participation, and accounting control system towards performance accountability of government institution. This objective research is middle-downwards manager of structural official in government institution Banjarnegara. Those are head of departmen, head on duty, head of sub-on superintendent, sub-superintendent, and head of section. The respondent was asked to answer the question in questionnaire form that was given to them directly or thought administrative office. The research samples selected using purposive sampling or non probability sample.

Number of questionnaire which spread was 140 to overall institutions but only 84 of them can analyzed successfully. Data processing and analyzing use multiple regression method with SPSS. The result shows that there is a significant and positive influence between clarity of budgeting target, budget arrangement participation, and accounting control system towards performance accountability of government institution in Banjarnegara. The relating between variables is as high as possible. Degree of clarity of budgeting target, budget arrangement participation, and accounting control system is as high as also the application degree of performance accountability of government institution.

Keyword : clarity of budgeting target, budget arrangement participation, accounting control system, performance accountability of government institution.